

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Yakni penelitian yang dilakukan dilingkungan masyarakat tertentu, baik lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan (sosial) maupun lembaga pemerintahan.¹ Dalam hal ini penelitian dilakukan di lembaga pemerintahan yaitu di bagian Humas Pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Bogdan dan Taylor dalam buku memahami penelitian kualitatif mendefinisikan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Bentuk penelitian deskriptif merupakan suatu kegiatan penelitian yang berusaha untuk menggambarkan, melukiskan dan mengungkapkan sebuah ide,

¹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta:Gadjah Mada University Press,2007), h.33

² Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)h.21

pemikiran secara apa adanya.³ Jenis pendekatan penelitian ini digunakan untuk menggambarkan dan mengungkapkan aktivitas Humas Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam kegiatan dan penyebarluasan informasi keagamaan di Barabai.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di bagian Humas Pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kantor Pemerintah Kabupaten di Jl. Perwira No.1, Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan Telp (0517) 41045.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2018. Oleh karena itu, yang dijadikan responden utama ialah Kepala Bagian Humas, Sub Bagian peliputan dan publikasi dan Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah aktivitas Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam penyebarluasan informasi keagamaan keagamaan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

³ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta:Gadjah Mada University Press,2007), h.63

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Data yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer, yaitu data yang langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁴ Data primer yang akan digali dalam penelitian ini adalah berbagai aktivitas yang dilakukan humas Pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam kegiatan keagamaan, serta bagaimana cara penyebarluasan informasi keagamaan.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang berfungsi untuk melengkapi data primer yang biasanya sudah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya keadaan demografi suatu wilayah, sejarah suatu tempat maupun tentang konsumsi suatu daerah.⁵ Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa sejarah berdirinya Pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, pimpinan yang memimpin Pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, visi dan misi, makna lambang Kabupaten Hulu Sungai Tengah, struktur organisasi Pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, tugas dan fungsi humas, pers release kegiatan keagamaan dan foto-foto kegiatan keagamaan Pemerintahan Daerah Hulu Sungai Tengah.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Responden

⁴ Suharsimi Arikuto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 1993), h. 91-91

⁵ Surnadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1992), h.85

Responden dalam penelitian ini adalah pegawai bagian Humas Pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang masih aktif bekerja, yaitu Kepala Bagian Humas, Sub Bagian Pers dan pemberitaan, Sub Bagian Informasi dan Dokumentasi dan Sub Bagian Protokol.

b. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sub Bagian Keagamaan Kesra dan Wartawan Press Room Pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dari sumber data, maka dalam penelitian ini dipergunakan teknik:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Wawancara digunakan untuk memperoleh secara lisan maupun tertulis guna mendapatkan data yang diperlukan dari para responden dan informan dengan menggunakan pedoman wawancara.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.⁶ Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan melalui dokumen yang ada pada Bagian Humas Pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini membutuhkan beberapa tahapan diantaranya sebagai berikut:

- a. Koleksi data, yaitu penelitian dilakukan dengan cara pengumpulan data yang diperluas, baik data primer maupun data sekunder.
- b. Editing data, yaitu melakukan penyaringan dan mengoreksi terhadap data yang telah terkumpul agar sesuai dengan keperluan penelitian.
- c. Klasifikasi data, yaitu melakukan pengelompokan data sesuai dengan jenis data masing-masing.
- d. Interpretasi data, yaitu memberikan penjelasan terhadap data yang telah tersaji, mencatat, menafsirkan serta menghubungkan data yang diperoleh dengan teori maupun fenomena lain, sehingga memudahkan untuk dipahami.

2. Analisis Data

⁶ Ahmad Tanzehh, Pengantar Metode Penelitian, (Yogyakarta: Teras, 2009), h.66

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁷ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Analisis ini dilakukan dengan cara penelaahan konsep hasil penelitian sehingga sesuai dengan apa yang diinginkan dan dapat dipertanggungjawabkan dalam kajian ilmiah.

G. Prosedur Penelitian

Agar penelitian ini tersusun sistematis maka dilakukan beberapa tahapan-tahapan berikut:

1. Tahap pendahuluan

- a. Observasi awal ke lokasi penelitian.
- b. Membuat desain proposal skripsi dan mengajukan desain proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk diadakan koreksi.
- c. Mengajukan desain proposal skripsi kepada biro skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

2. Tahap persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Penyusunan instrumen pengumpulan data.
- c. Memohon surat perintah riset atau penelitian..

3. Tahap pelaksanaan

- a. Melaksanakan penelitian untuk menggali data di lapangan.

⁷ Ahmad Tanzehh, Pengantar Metode Penelitian, *ibid* h.69

- b. Melaksanakan pengumpulan data dengan melakukan wawancara dan menulis dokumen-dokumen.
- c. Mengolah dan melakukan analisis data hasil penelitian.

4. Tahap penyusun laporan penelitian

- a. Penyusunan hasil penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang laporan yang telah disusun untuk diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- c. Selanjutnya diperbanyak dan dibawa pada sidang munaqasah skripsi di hadapan penguji.